

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kontek Penelitian

Proyek Meikarta adalah sebuah megaprojek yang dibangun di koridor Jakarta–Bandung, dan terintegrasi dengan Bekasi–Cikarang, letak Meikarta tergolong strategis. Megaprojek ini di sebut sebagai Jakarta Baru yang di gadang-gadang kota terbesar di Indonesia, megaprojek di bawah naungan Lippo Grup serta investor lain yang bekerja sama. Megaprojek Meikarta memerlukan lahan tanah yang sangat luas, banyak lahan masyarakat sekitar pembangunan Meikarta yang di beli lalu di gusur. Seperti masyarakat Desa Cibatu yang hampir 35% terkena imbas dari pembanguan megaprojek Meikarta, dan masyarakat sekitar beralih ke wilayah lain karena tanah yang dulu mereka diami sekarang.

Banyak persepsi masyarakat Desa Cibatu tentang pembangun Meikarta yang sangat besar-besaran dan sangat cepat dalam dua tahun terakhir ini yang sebelumnya baru hanya mendengar saja adanya proyek besar dan tidak tahu akan secepat ini megaprojek tersebut. Sebelumnya masyarakat Desa Cibatu adalah sebagai petani, tanah cukup bagus untuk bercocok tanam dan sebagian anak muda hidup dalam mencari kerjaan di kawasan industri di Cikarang.

Pada Hakekatnya tujuan pembangunan suatu Negara dilaksanakan adalah untuk mensejahterakan masyarakat, demikian halnya dengan Negara Indonesia. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan

seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dilaksanakan pembangunan nasional, yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya. Dalam merealisasikan tujuan pembangunan, maka segenap potensi alam harus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Begitu pula dengan Potensi manusia berupa penduduk yang banyak jumlahnya harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga, mampu menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam secara maksimal, dan pelaksanaan program pembangunan tercapai. Berbagai rencana dan program-program pembangunan sebagai wujud pelaksanaan pemerintahan telah dibuat dan diimplementasikan di daerah kecamatan, baik yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat melalui Instansi-instansi vertikal di daerah, maupun pemerintah itu sendiri. Salah satu program pemerintah yaitu pembangunan yang dilaksanakan oleh masyarakat secara swadaya, atau oleh lembaga-lembaga non-pemerintah lainnya yang memiliki program-program pembangunan berupa pemberdayaan masyarakat.

Dalam mewujudkan tujuan program pembangunan pada setiap lembaga dibutuhkan suatu pola manajerial dalam pengelolaan pembangunan, pola manajerial tersebut dimaksudkan agar hasil pembangunan dan program-program pemerintahan lainnya dapat dirasakan dan dinikmati manfaatnya oleh masyarakat. Salah satu hal yang dibutuhkan adalah kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat dalam menunjang suksesnya pelaksanaan program pembangunan.

Selain itu juga diperlukan kebijaksanaan pemerintah untuk mengarahkan serta membimbing masyarakat untuk bersama-sama melaksanakan program pembangunan.

Partisipasi masyarakat merupakan modal utama dalam upaya mencapai sasaran program pemerintah diseluruh wilayah Republik Indonesia. Keberhasilan dalam pencapaian sasaran pelaksanaan program pembangunan bukan semata-mata didasarkan pada kemampuan aparatur pemerintah, tetapi juga berkaitan dengan upaya mewujudkan kemampuan dan keamanan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Adanya partisipasi masyarakat akan mampu mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan pemerintah dalam pencapaian pelaksanaan program pembangunan tersebut.

Masyarakat (sebagai terjemahan istilah *society*) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata "masyarakat" sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, *musyarak*. Lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. Menurut Syaikh Taqyuddin An-Nabhani, sekelompok manusia dapat dikatakan sebagai sebuah masyarakat apabila memiliki pemikiran, perasaan, serta sistem/aturan yang sama.

Dengan kesamaan-kesamaan tersebut, manusia kemudian berinteraksi sesama mereka berdasarkan kemaslahatan. Masyarakat sering diorganisasikan berdasarkan cara utamanya dalam bermata pencaharian. Pakar ilmu sosial mengidentifikasi ada: masyarakat pemburu, masyarakat pastoral nomadis, masyarakat bercocoktanam, dan masyarakat agrikultural intensif, yang juga disebut masyarakat peradaban. Sebagian pakar menganggap masyarakat industri dan pasca-industri sebagai kelompok masyarakat yang terpisah dari masyarakat agrikultural tradisional. Masyarakat dapat pula diorganisasikan berdasarkan struktur politiknya: berdasarkan urutan kompleksitas dan besar, terdapat masyarakat *band*, suku, *chiefdom*, dan masyarakat negara.

Kata *society* berasal dari bahasa latin, *societas*, yang berarti hubungan persahabatan dengan yang lain. *Societas* diturunkan dari kata *socius* yang berarti teman, sehingga arti *society* berhubungan erat dengan kata sosial. Secara implisit, kata *society* mengandung makna bahwa setiap anggotanya mempunyai perhatian dan kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan bersama. Untuk menganalisa secara ilmiah tentang proses terbentuknya masyarakat sekaligus problem-problem yang ada sebagai proses-proses yang sedang berjalan atau bergeser kita memerlukan beberapa konsep.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti berusaha mengangkat permasalahan ini dengan mengambil judul **“PERSEPSI MASYARAKAT DESA CIBATU DALAM PEMBANGUNAN MEIKARTA”**

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan Konteks Penelitian diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut : **“PERSEPSI MASYARAKAT DESA CIBATU DALAM PEMBANGUNAN MEIKARTA”**

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Konteks Penelitian yang telah di kemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahannya dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sensasi masyarakat Desa Cibatu Dalam Pembangunan Meikarta?
2. Bagaimana atensi masyarakat Desa Cibatu Dalam Pembangunan Meikarta?
3. Bagaimana interpretasi masyarakat Desa Cibatu Dalam Pembangunan Meikarta?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai syarat ujian sidang strata satu (S1) Fakultas Ilmu dan Politik, Universitas Pasundan Bandung, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik dan tujuan lain penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sensasi masyarakat pada sensasi Pembangunan Meikarta di Desa Cibatu
2. Untuk mengetahui atensi masyarakat pada sensasi Pembangunan Meikarta di Desa Cibatu

3. Untuk mengetahui interpretasi masyarakat pada sensasi Pembangunan Meikarta di Desa Cibatu

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian ini bersifat teoritis tetapi tidak menolak manfaat praktis yang didapat dalam penelitian untuk memecahkan suatu masalah. Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi studi kualitatif dalam ruang lingkup kajian ilmu komunikasi secara umum dan komunikasi antar pribadi secara khusus yaitu tentang “Persepsi Masyarakat Desa Cibatu Dalam Pembangunan Meikarta”. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

Secara praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada khalayak umum serta diharapkan dapat menjadi sebagai sumbangan pemikiran dalam menyikapi persepsi masyarakat. Selain itu juga diharapkan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam bentuk karya tulis ilmiah yang dapat membantu masyarakat mengetahui dan memahami serta memberikan wawasan kepada masyarakat.